

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Majelis Taklim Syamail Annabawiyah



Gambar 4. 1 logo Majelis Taklim

Majelis Taklim Syamail Annabawiyah adalah majelis tak'lim yang dipimpin oleh Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah di Banjarmasin tepatnya di jalan AMD XII Pemurus Dalam. Selanjutnya ada penulis bagikan tentang profil pimpinan, latar belakang berdirinya, dan struktur Majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

1. Profil Singkat Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah

Sayyid Sholahuddin adalah seorang ulama yang berada di kota Banjarmasin. Beliau di lahirkan pada tanggal 13 Maret 1979 di Banjarmasin. Ayah beliau bernama Sayyid Ahmad Baraqbah dan nama Ibu beliau Syarifah Salma Alkaff. Pada masa kanak-kanak Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah di didik pada waktu maghrib danisya beliau waktu kecil belajar ngaji di Musholla kantor PDAM

Banjarmasin belajar huruf hijaiyah setiap malam, kalau beliau tidak belajar ngaji waktu maghrib dan isya maka akan dipukul (pukulan dengan cara yang baik). Selain belajar mengaji beliau juga diperintahkan ayahnya untuk ikut Olahraga, seperti Badminton, Bela Diri, dan Olah raga lainnya. Dan semenjak kecil beliau diajarkan kedua orang tuanya untuk mandiri salah satunya beliau berdagang makanan dan minuman buatan Ibu beliau yang kemudian dijual kesekolah.

Pada tahun 1991 Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin timur dari umur 6 tahun, kemudian beliau melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP 7 Banjarmasin tahun lulus 1994, beliau juga pernah sekolah di SMK Muhammadiyah Cempaka mengambil jurusan Otomotif, tetapi beliau tidak melanjutkan sekolah tersebut karena ada sesuatu hal, pada tahun 1995-1998 beliau bersekolah di SMAN 3 Banjarmasin jalan Veteran, setelah lulus SMA beliau sempat bekerja di beberapa perusahaan diantaranya LN Grup perusahaan Batu bara dan bekerja di PT. Coca-Cola di Landasan Ulin, dari 2007-2009 beliau baru mendalami ilmu agama dan memasuki Pondok Pesantren Ribath Al-Fath yang berada di kota Bogor Jawa Barat.

Setelah lulus dari Pondok Pesantren Ribath Al-Fath ditahun 2009-2014 beliau terpilih dan diberangkatkan oleh pemerintah daerah Kalsel untuk belajar dikota Tarim, selama belajar disana beliau banyak

merasakan perbedaan belajar di Kota sendiri yaitu salah satunya Amal Perbuatan dan Adab.

Alasan mengapa beliau bekerja terlebih dahulu dikarenakan pada saat itu kondisi keuangan keluarga sedang menurun dan pada saat itu 2 Orang Kakak beliau masih kuliah dan membutuhkan biaya, sehingga pada saat lulus sekolah SMA beliau memilih untuk bekerja agar meringankan beban Orang Tua, beberapa lama beliau bekerja terus-menerus beliau sudah merasa tidak nyaman dengan pekerjaannya dikarenakan banyak tuntutan pada pekerjaannya, kemudian beliau berubah arah pada saat Ibu beliau meninggal dunia. Sebelum meninggal Ibu beliau sempat berpesan kepada beliau “dari seluruh anaknya sudah lulus sekolah dan bekerja, setidaknya salah satu anak dari anak beliau ada yang melanjutkan atau fokus pada agama” , dengan wasiat Ibu tersebut beliau berbalik arah yang awalnya beliau bekerja terus-menerus kemudian berubah arah menjadi memperdalam ilmu agama disitu titik baliknya beliau merubah pemikiran pada saat itu.

Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah mempunyai seorang Istri dan beberapa anak. Istri yang bernama Ustadzah Randa binti Faiq Al Athos dan Mempunyai Keturunan Sebagai Berikut:

- a. Fatimah (Perempuan)
 - b. Thoha (Laki-laki)⁴⁶
2. Latar Belakang Berdirinya Majelis Taklim Syamail Annabawiyah

⁴⁶ Wawancara pribadi dengan Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah, Banjarmasin 13 April 2023.

Majelis Taklim adalah tempat di mana orang awam berinteraksi dengan para ulama, umara, dan sesama jama'ah mereka. Keberadaan majelis Taklim memberikan keuntungan sebagai sarana dakwah dan pembinaan sumber daya umat karena masih memerlukan banyak pemikiran dan pembinaan yang serius dan komprehensif yang tidak hanya berfokus pada isi lembaga tersebut. Pembinaan yang diberikan kepada majelis Taklim dimaksudkan untuk memaksimalkan peran dan manfaat lembaga tersebut.

Majelis Taklim Syamil Annabawiyah awal mula berdirinya majelis berawal menjelang pulang Beliau dari Kota Tarim, beliau punya Sahabat dari SMP yang bernama Muhammad Ronald Yuliansyah dan Muhammad Agung mengajak Habib Sholahuddin bersedia mengisi sebuah pengajian yang dibentuk oleh sahabat beliau, setelah itu karena ada tawaran dari warga komplek Pondok Pinang beberapa saat pulang dari Kota Tarim terbentuklah sebuah majelis pada tahun 2014 dan juga nama majelis tersebut diberi nama langsung dari guru Beliau bernama yang mulia Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz. Dari tahun 2014 sampai dengan sekarang masih berjalan dengan dibantu oleh sahabat-sahabatnya, awal mula dibuka majelis tersebut dikhususkan untuk warga komplek dan jemaah laki-laki saja, seiring berjalannya waktu ada beberapa jamaah perempuan yang ingin hadir dimejalis tersebut, maka diberi kesempatan untuk hadir majelis beliau tersebut berjalannya waktu sekitar 1 tahun lebih majelis, baru bisa

dikatakan majelis dibuka untuk umum, banyak jamaah laki-laki dan perempuan dari luar kompleks yang hadir dalam majelis tersebut.



Gambar 4. 2 Jamaah Laki-laki Majelis Taklim



Gambar 4. 3 jamaah Perempuan

Acara yang ada dimajelis ini antara lain; kegiatan majelis Taklim terbuka umum waktu kegiatannya pada hari Rabu Malam (Malam Kamis), Majelis Kamis Malam (Malam Jum'at Majelis Keliling) dari rumah kerumah dari anggota majelis yang berkhidmat dengan syarat tidak menyediakan makanan berat, hanya menyediakan Kopi atau Teh dan makanan ringan saja, dan setiap Jum'at malam (Malam Sabtu) ada pengajian fiqh dan belajar tidak untuk umum hanya anggota yang berkhidmat di Majelis Syamil Annabawiyah jamaah Majelis fiqh

tersebut yang diasuh oleh Ustadz Syarif kitab yang dipelajari adalah kitab Muqaddimah, Khadromiah sistem pembelajaran diberi penjelasan sesuai isi kitab dan kemudian diberi waktu apabila ada yang belum dipahami dan setiap tahun selalu mengadakan Rihlah Dakwah keluar daerah dengan tujuan memperkuat tali silaturahmi antar sesama majelis.⁴⁷



Gambar 4. 4 Majelis Keliling Rumah-kerumah

Dari awal majelis kitab pertama yang dipelajari adalah mengkhatamkan Kitab Fiqih Syafinatun Najah, kemudian

⁴⁷ Wawancara pribadi dengan Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah, Banjarmasin 13 April 2023.

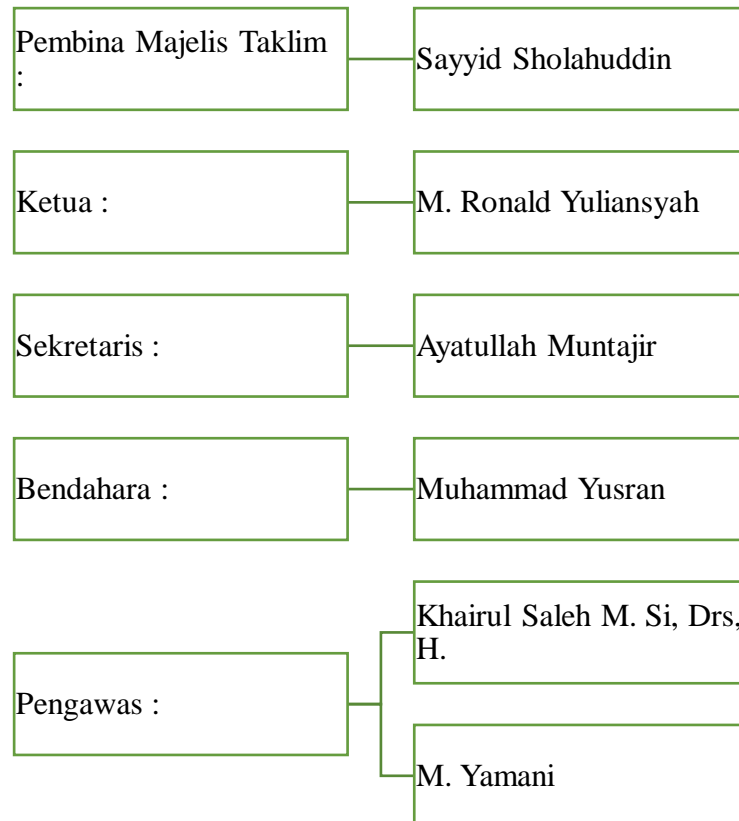
mengkhatamkan Kita Taklim Muta'alim berisi tentang Akhlak, tasawuf dan budi pekerti, kitab Ayyuhal Walad kitab ini berisi tentang nasihat-nasihat kehidupan, kitab Ushfuriyah kitab ini memberikan beragam macam kisah seperti pesan moral tentang cara kita menjalani kehidupan sebagai hamba Allah dan Makhluk sosial sekaligus kita mampu meraih level insan kamil (manusia sempurna), dan sekarang yang masih berjalan atau masih dipelajari adalah kitab Riyadhus Shalihin isi kitab tersebut berisi tentang kumpulan-kumpulan Hadis yang sahih, yang menjadikan perintis jalan menuju akhirat; tuntunan adab dan lahir batin; menghimpun anjuran dan ancaman, latihan jiwa, didikan akhlak, dan obat penenang hati.⁴⁸

⁴⁸ Wawancara pribadi dengan Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah, Banjarmasin 13 April 2023

	A	B	C	D	E	F
1		Majelis Malam Sabtu 2021			Majelis Malam Sabtu 2022	
2	No	Nama	Tanggal	No	Nama	Tanggal
3	1	Rumah Rasidi	11 - Juni 2021	1	Rumah Amang Fazri	7 - Januari 2022
4	2	Rumah Erwin	18 - Juni 2021	2	Rumah Naufal	14 - Januari 2022
5	3	Rumah Amang Awi (abah wahyu)	25 - Juni 2021	3	Rumah Jalu	21 - Januari 2022
6	4	Rumah Rizky Belayung	2 - Juli 2021	4	Rumah Zaini	28 - Januari 2022
7	5	Rumah Amang Budi Hulu	9 - Juli 2021	5	Rumah Amang Jali	4 - Februari 2022
8	6	UNDANGAN	16 - Juli 2021	6	Rumah Faisal	11 - Februari 2022
9	7	Rumah Om Sugi Persada	23 - Juli 2021	7	Rumah Amang Imus	18 - Februari 2022
10	8	PPKM Rumah Muslim	30 - Juli 2021			25 - Februari 2022
11	9	PPKM Rumah Amang Bawaihi	6 - Agustus 2021			4 - Maret 2022
12	10	PPKM Rumah Luqman	13 - Agustus 2021			11 Maret 2022
13	11	PPKM Rumah Amang Amat U	20 - Agustus 2021			18 - Maret 2022
14	12	PPKM Rumah Abang Wahyu	27 - Agustus 2021			25 - Maret 2022
15	13	PPKM Rumah Iful	3 - September 2021			1 April
16	14	PPKM Rumah Majid	10 - September 2021			
17	15	PPKM Rumah Yusran	17 - September 2021			
18	16	PPKM Rumah Muhibbin	24 - September 2021			
19	17	PPKM Rumah Yajid	1 - Oktober 2021			
20	18	PPKM Rumah Ayatullah	8 - Oktober 2021			
21	19	Rumah Amang lin	15 - Oktober 2021			
22	20	Rumah Bani	22 - Oktober 2021			
23	21	Rumah Khain	29 - Oktober 2021			
24	22	Rumah Surya Abdillah	5 - November 2021			
25	23	Rumah Yusuf	12 - November 2021			
26	24	Rumah Arif Rahman	19 - November 2021			
27	25	Rumah Ariyadi	26 - November 2021			
28	26	Rumah Roni	03 - Desember 2021			
29	27	Rumah Irvan	10 - Desember 2021			
30	28	rumah Muhibbin	17 - Desember 2021			
31	29	Rumah Amang Budi	24 - Desember 2021			
32	31	Villa Syamail	31 - Desember 2021			
33						
34		LIBUR BULAN MAULID				
35		DILIBURKAN				

Gambar 4. 5 Jadwal Majelis Keliling

**STRUKTUR MAJELIS
TAKLIM SYAMAIL
ANNABAWIYAH**



Sumber Data : Pengurus Majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

beberapa strategi komunikasi dakwah yang diberlakukan oleh Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah sebagai berikut:

1) Strategi Komunikasi Dakwah

1. Menentukan Materi Dakwah

Menentukan pesan adalah hal sesuatu yang pertama kali ditentukan untuk diberikan kepada jama'ah untuk mendorong kebaikan dan selalu berbuat baik kepada mereka. Mereka juga

dapat meminta nasihat, solusi, atau pendapat darinya ketika mereka ingin berbicara dengannya tentang masalah atau solusi. Oleh karena itu, ketika Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah berbicara dengan jama'ah majelis Taklim, dia harus memahami latar belakang dan psikologi mereka agar pesan dan bahasa yang dia gunakan sesuai dengan jama'ah majelis Taklim Syamail Annabawiyah. Setelah itu, pesan harus direncanakan dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga jama'ah tidak berubah dari satu tingkat ke tingkat berikutnya.

“Dalam Strategi komunikasi Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah menyampaikan pesan diliat dari guru-guru beliau selama di Bogor dan tarim, guru-guru beliau lebih menonjolkan akhlak dan kesabaran yang dimana hal di ajarkan lebih khusus lagi dalam berdakwah beliau menyampaikan yang diketahui menurut ajaran Islam dan tidak pernah menuntut yang disampaikan langsung paham dan berubah, karena pemahaman itu diberi langsung oleh Allah Swt.”⁴⁹

2. Menggunakan Metode Dakwah

a. Dakwah Bil Lisan

Secara keseluruhan dakwah bil lisan adalah dakwah yang menggunakan kata-kata untuk menyampaikan isi pesan

⁴⁹ Wawancara pribadi dengan Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah, Banjarmasin 13 April 2023

dakwah. Sebagaimana lisan yang berarti ucapan, sehingga dakwah bil lisan dapat di artikan sebagai sebuah pesan dakwah disampaikan melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi antara Dai dan mad'u yang dimana dalam dakwah bil lisan ini sering digunakan di masyarakat saat pengajian maupun saat peringatan hari-hari tertentu karena metode ini cukup efisien.

1. Tabligh

Tabligh arti dasarnya adalah menyampaikan. Dalam aktivitas dakwah tabligh berarti menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain, yang biasanya lebih bersifat pengenalan dasar tentang Islam.

2. Metode Cerita

Metode cerita ini dipilih karena memiliki tujuan pendidik yang mendalam dan sangat menarik, karena manusia pada dasarnya menyukai cerita, terutama anak-anak. Metode cerita ini ditujukan kepada jamaah yang mengikuti majelis Taklim Syamail Annabawiyah, yang mengkaji kitab Hadis Shohih Bukhori, sejarah hidup para sahabat, tabi'in, dan manaqib (riwayat hidup) wali-wali yang berkaitan dengan pesan agama, seperti menceritakan kisah Rasulullah SAW dan para wali-wali Allah yang selalu baik, jujur, dan amanah.

*“saat hadir dimajelis, saya seringkali mendengarkan kisah atau cerita tentang Rasulullah Saw. jadi dapat diartikan bahwa Rasulullah dan para sahabat lainnya banyak meninggalkan cerita yang bisa kita ambil dari sisi baiknya”.*⁵⁰

3. Metode Ceramah

Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah menggunakan metode ini untuk menyampaikan materi kepada jama'ahnya (Majelis Taklim Syamail Annabawiyah) dengan memberikan penjelasan dan penjelasan tentang materi yang berasal dari Alquran, Hadis, dan kitab-kitab agama lainnya. Dalam kegiatan yang berkaitan dengan hari-hari besar Islam, seperti maulid Rasulullah Saw, dan hari-hari Islam lainnya, Habib menggunakan metode ini untuk berkomunikasi secara lisan dengan jama'ah majelis Taklim Syamail Annabawiyah. Dalam kegiatan yang berkaitan dengan hari-hari besar Islam, seperti maulid Rasulullah Saw, dan hari-hari Islam lainnya, Habib menggunakan metode ini untuk berkomunikasi secara lisan dengan jama'ah majelis Taklim Syamail Annabawiyah. Di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah, jamaah hanya mendengarkan ceramah Habib Sholahuddin

⁵⁰ Wawancara pribadi dengan jama'ah majelis Taklim, Banjarmasin 31 Mei 2023.

bin Ahmad Baraqbah untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh Habib karena ceramah merupakan metode komunikasi yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi.

“Dalam proses menyampaikan pesan Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah sangat MasyaAllah penuh perlahan-lahan dan sangat mementingkan jama’ah supaya yang sampaikan dapat diterima dengan baik dan diamalkan.”⁵¹

4. Metode Nasihat

Metode ini dilakukan setiap mau selesai kegiatan majelis taklim sebelum menutup ceramah, Habib memberikan sedikit nasihat untuk diri sendiri maupun untuk jamaah yang hadir di majelis taklim yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat menghasilkan kebahagiaan dan kedamaian yang diridhai Allah SWT.

“kita butuh beberapa nasihat agar kita selalu intropeksi terhadap diri kita agar kita selalu ingat dengan Allah Swt. Bukan hanya sekedar Ilmu kita yang bertambah tetapi hati kita juga akan bersih dari prasangka buruk.”⁵²

⁵¹ Wawancara Pribadi dengan Jama’ah Majelis Taklim, Banjarmasin 07 Juni 2023

⁵² Wawancara Pribadi dengan Jama’ah Majelis Taklim, Banjarmasin 14 Juni 2023

sebagai Dai alangkah baiknya jika kita kemudian memberitahu dengan cara menasehatinya bahwa yang dilakukan itu kurang baik, melakukan hal yang sesuai dengan ajaran islam.

3. Mempertahankan Cara Yang Dilakukan para Ulama Terdahulu

Strategi yang dilaksanakan di Majelis Syamail Annabawiyah sangat luar biasa ini menjadi jerih payah dari kesuksesan nama besar Majelis salah satunya adalah dengan mengikuti cara berdakwah para ulama-ulama terdahulu, yang dimana Habib Sholahuddin mengikuti guru-guru beliau selama belajar di Bogor dan Tarim.

” strategi yang mudah dipahami oleh masyarakat. Habib Sholahuddin menyampaikan dakwahnya dengan ramah, yang dipelajari dari gurunya. Namun, Habib Sholahuddin lebih fokus pada kelembutan, yang membuat masyarakat menerima majelis Rasulullah. ”⁵³

Salah satu contoh kegiatan Majelis tidak melakukan sesuatu yang menyimpang semua yang dilakukan adalah mengambil dari apa yang dibawa oleh ulama-ulama terdahulu, seperti pembacaan maulid. Meskipun maulid yang dibaca adalah maulid baru, pembawaannya sama seperti ulama-ulama terdahulu. Ada

⁵³ Wawancara dengan Jamaah yang berhidmat di Majelis Taklim, Banjarmasin 14 Juni 2023

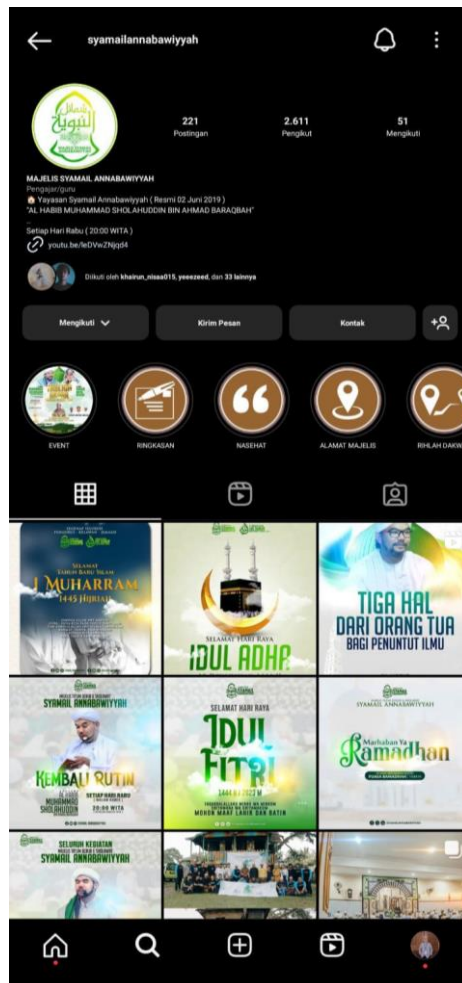
perbedaan di era modern, di mana orang mulai memanfaatkan media teknologi untuk menyebarkan informasi ke lebih banyak orang.

4. Memanfaatkan Media Dakwah

Majelis taklim Syamail Annabawiyah memiliki skill untuk menyebarluaskan strategi dakwahnya, sama hal memanfaatkan media-media sebagai sarana penyebaran Dakwah. Sebagaimana berikut adalah media yang digunakan oleh majelis Syamail Annabawiyah:

a. Media Sosial

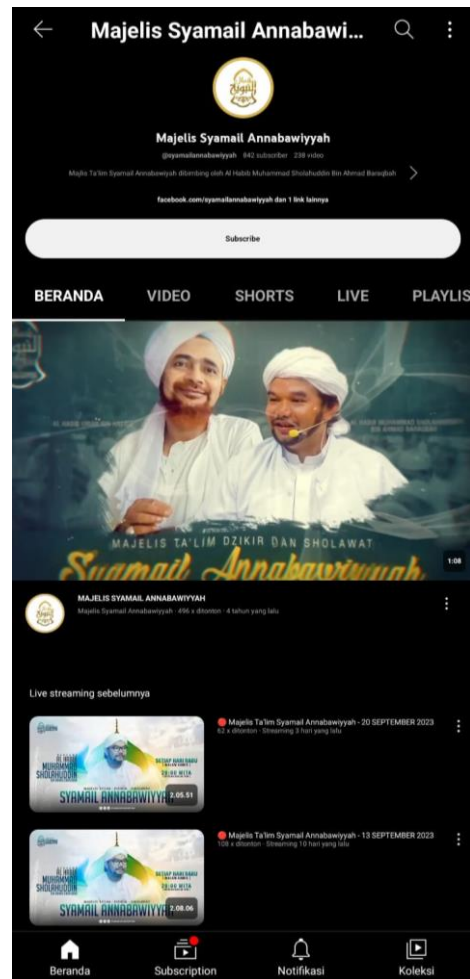
Majelis Syamail Annabawiyah juga meamplikasikan media sosial sebagai media dakwahnya yaitu dengan menyebarkan Quotes-quotes nasihat-nasihat yaitu Instagram, nama Instagram @syamailannabawiyah.



Gambar 4. 6 Media Sosial Instagram

b. Media Streaming

Dengan berkembangnya teknologi yang begitu cepat, maka Majelis Syamail menggunakan media streaming yaitu Youtube dan Facebook sebagai media dakwah dengan mendokumentasi dakwah Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah. Nama akun Youtube : Majelis Syamail Annabawiyah dan Facebook : Majelis Taklim Syamail Annabawiyah.



Gambar 4. 7 Media Streaming Youtube

5. Melaksanakan Pengajian Dengan Rutin

Kegiatan Dakwah diadakan setiap hari rabu malam (Malam Kamis) yang dilaksanakan pada jam 20:00 (setelah sholat Isya). Jamaah hadir dari laki-laki dan perempuan. Kitab-kitab yang digunakan adalah

- a. Kitab Fiqih Syafinatun Najah
- b. Kitab Taklim muta'alim
- c. Kitab Ayyuhal Walad

- d. Kitab Ushfuriyah
- e. Dan sekarang berjalan saat ini Kitab Riyadush Shalihin

Materi dakwah berkaitan dengan fiqih, tasawuf, dan pesan moral tentang bagaimana hidup sebagai hamba Allah. Laki-laki dan Perempuan sama-sama dapat mengikuti kelas mingguan.

Di majelis taklim Syamail Annabawiyah, sebelum pengajian dimulai maka diawali dengan Membaca Rawi Adhiyaaul Laami' dan Syair-Syair atau membaca Burdah bergantian setiap minggunya yang kemudian pengkajian kitab-kitab agama Islam oleh Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah, pembacaan zikir dan tahlil selanjutnya ditutup dengan pembacaan do'a.

6. Disiplin Dalam Menyampaikan Ilmu-ilmu Agama

Untuk mendorong jama'ah majelis Taklim untuk memperoleh pengetahuan dan amal sholeh dalam kehidupan sehari-hari, Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah melakukan disiplin waktu yang tegas dan pembinaan keagamaan yang ketat. Saat menyampaikan pesan agama, beliau selalu menekankan kepada jama'ah untuk berpegang pada ulama-ulama terdahulu atau kitab-kitab yang ditulis oleh para ulama, seperti Syech Muhammad Arsyad Al Banjari, yang menulis kitab Sabilal Muhtadin dan Ihya Ulumuddin, serta kitab-kitab lainnya yang mengacu pada Alquran dan As-Sunnah.

7. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam

Majelis Taklim Syamail Annabawiyah yang dipimpin Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah kegiatan memperingati hari-hari besar Islam kegiatan dilakukan selain ajang silaturahmi. Hari-hari besar Islam itu terjadi dan berputar pada tiap tahun. Adapun hari-hari besar Islam yang pernah di peringati oleh para jamaah di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah diantaranya perayaan Hari Raya Idul Adha dengan peringatan hari Qurban di Majelis Taklim menyembelih hewan qurban dan membagikan kepada jama'ah di Majelis Syamail Annabawiyah, peringatan Maulid Nabi yang jatuh pada bulan Rabiul Awal, peringatan Isra Mi'raj yang jatuh pada bulan Rajab. Adapun kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yaitu pembacaan Maulid Habsy kemudian masuk pada acara yaitu Pembukaan, Kalam Ilahi, Ceramah Agama Tentang peringatan hari besar Islam yang disampaikan oleh tokoh yang diminta Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah atau Habib sendiri yang menyampaikan ceramah tersebut, doa dan penutup.

Selain itu, mereka sering mengadakan haulan bersama dengan acara PHBI. yaitu ada pembacaan manaqif di dalamnya, perayaan hari-hari Islam dilakukan dengan semangat gotong royong. Tidak ada yang secara khusus menyebabkan panik. Masyarakat lingkungan sekitar dan para jama'ah berusaha membantu menjalankan acara-acara yang diinstruksikan oleh pimpinan

Majelis Taklim. Setiap kali ditanya tentang kepengurusan majelis Taklim atau kegiatan, dia selalu menjawab bahwa tidak ada kepengurusan khusus. Pimpinan mengatur anggaran dan program semua kegiatan atas semua kegiatan di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah Dalam Menyampaikan Pesan-pesan Dakwah Di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

Karena seorang Dai harus memeriksa keadaan dan latar belakang mad'unya terlebih dahulu sebelum melakukan dakwah, faktor keberagaman masyarakat sangat penting dalam menentukan keberhasilan dakwah yang dilakukan di suatu daerah. Dengan kata lain, penyampaian materi atau isi dakwah akan diingat oleh para Mad'u jika penceramah tahu persis keadaan dan kondisi yang sedang dialami serta keadaan lingkungan sekitar Mad'u.

- a. Faktor Pendukung Dalam Strategi Komunikasi Dakwah yang Dilakukan Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah Dalam Menyampaikan Pesan-pesan Dakwah Dimajelis Syamail Annabawiyah.

- 1) Komunikator

Dengan latar belakang pendidikan yang cukup dan kepercayaan masyarakat di Komplek Pondok Pinang Indah, Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah memiliki keahlian dan

kemampuan yang luar biasa dalam menyampaikan materi dakwah Islamiyah dan pembinaan melalui peran seorang Habib di depan masyarakat (Komunikator). Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah juga memiliki daya tarik dalam menyampaikan pesan moral.

2) Jamaah

Jamaah Majelis Taklim Syamail Annabawiyah berperan sebagai penerima pesan dari Habib Sholahuddin. Jamaah dapat menerima kondisi Habib Sholahuddin sebagai sosok Habaib di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah, Karena tidak ada pertentangan masyarakat terhadap keadaan Habib Sholahuddin, masyarakat lingkungan majelis juga menyadari pentingnya menanamkan nilai-nilai Islam.

“Manfaat mengikuti kegiatan ini yang biasanya waktu kosong buat tidur sekarang bisa buat belajar dan mencari ilmu, selain itu juga bisa memper erat silaturahmi.”⁵⁴

“Menjalin persaudaraan dan silaturahmi, menambah ilmu pengetahuan dan amal ibadah karena semakin tua semakin banyak tabungan di bawa ke akhirat.”⁵⁵

⁵⁴ Wawancara Pribadi dengan Jama'ah Majelis Taklim, Banjarmasin 07 Juni 2023

⁵⁵ Wawancara Pribadi dengan Jama'ah Majelis Taklim, Banjarmasin 07 Juni 2023

3) Sarana

Keberadaan Majelis Taklim yang bertempat didalam Komplek atau sebuah perumahan mendapat reaksi masyarakat yang positif. Selain itu, warga Komplek dan sekitarnya sangat tertarik untuk mengikuti pengajian di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah. Dalam kegiatan ini, akan ada ibu-ibu yang membawa anaknya pulang dan mengobrol saat acara belum mulai, jadi ada kelengkapan yang mendukung jalannya kegiatan seperti mikrofon dan speaker untuk membantu jamaah dan pemimpin berkomunikasi dengan lancar.

b. Faktor Penghambat Dalam Strategi Komunikasi Dakwah yang dilakukan oleh Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah

1) Waktu

Bagian dari faktor penghambat dalam upaya penyampaian pesan dakwah Islamiyah kepada jama'ah Majelis Taklim Syamail Annabawiyah adalah kurangnya pemanfaatan waktu, dikarenakan waktu majelis yang begitu singkat dan dilaksanakan 1 minggu sekali.

2) Kondisi

Kondisi di Majelis Taklim yang tidak menentukan terutama pada faktor cuaca dikarenakan pada saat ini majelis untuk jamaah laki-laki didalam rumah sedangkan untuk jamaah

perempuan diluar atau outdoor, jadi semisal kondisi cuaca sedang tidak baik atau hujan maka jamaah perempuan sedikit terganggu dengan situasi tersebut.

“Dalam kegiatan Majelis Taklim ketika Ibu-ibu berhalangan hadir dikarenakan ada urusan keluarga, sakit, atau sedang datang bulan, jika mempunyai bayi akan rewel jika sudah merasa jenuh ataupun saat mendengar suara yang keras.”

- 3) Kurang kesadaran dalam kehidupan bermasyarakat dengan berpedoman agama.

Banyak majelis Taklim di masyarakat, tetapi kurangnya kesadaran masyarakat tentang belajar agama dan mengamalkan membuat banyak ibu-ibu memilih untuk beristirahat di rumah saat waktu luang. Belajar ilmu agama adalah kunci untuk hidup yang lebih baik, tetapi banyak orang tidak menyadari pentingnya hal ini.

- 4) Tingkat pengertian dari masyarakat yang berbeda-beda terhadap ilmu pengetahuan, maupun ilmu pendidikan.

Perbedaan dalam usia, pendidikan, dan pengetahuan juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman. Orang dengan tingkat pemahaman ini tahu bahwa belajar ilmu agama penting, sementara orang lain tidak. Usia juga mempengaruhi pemahaman dan kemampuan.

B. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data observasi tentang strategi komunikasi dakwah Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dan Faktor Pendukung maupun Penghambat, Maka Pada titik ini penulis akan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

1. Menyampaikan Dakwah Islamiyah Sesuai Keadaan Mad'u

Karena penting bagi seorang Dai sebagai pendakwah untuk memahami karakteristik mad'u yang berbeda-beda, mad'u adalah orang yang mendengarkan ceramah seorang Dai dan terkadang menerima atau menolak dakwahnya.

Dengan mengetahui sifat mad'u saat Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah menyampaikan dakwah yang memiliki makna baik, Anda tidak akan tersinggung oleh perkataan Habib. Sebagai contoh, ketika seseorang Dai memberi nasehat kepada seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, dan orang tersebut tidak mengerti bahwa orang tersebut memiliki pemahaman agama, maka Dai tersebut pasti akan merasa tersinggung atau menghina orang tersebut. Namun, niat seorang Dai baik.

2. Menentukan Materi Dakwah

Melihat dari karakteristik jama'ah majelis Taklim Syamail Annabawiyah, maka Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah memulai dengan pengajian pembahasan yang mudah dimengerti oleh jama'ah yang ada dalam sehari-hari. Salah satu prinsip utama yang harus

dimiliki oleh Dai adalah mengenal mad'u (objek dakwah) karena merupakan kebutuhan logis dalam menjalankan aktivitas dakwah. Jika Denga mengenal mad'u berdasarkan situasi dan kondisinya, dakwah pun dapat dilaksanakan secara efektif.⁵⁶

Materi dakwah harus menarik, menarik, dan menarik untuk dipelajari. Jika ini dilakukan, dakwah akan terus berlanjut dan tidak membosankan. Oleh karena itu, materi dakwah harus nyata, kontekstual, dan faktual untuk tertuju ke arah itu. Materi yang digunakan untuk dakwah harus sesuai dengan kebutuhan objek dakwah. Oleh karena itu, ketika Anda berdakwah, Anda harus mampu memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi umat. Materi dakwah juga harus mengikuti perkembangan zaman agar sesuai dengan apa yang dibicarakan masyarakat.

3. Menggunakan Metode Dakwah

Supaya dakwah kita tersampaikan dengan baik, orang yang menjalankan dakwah Islam biasa disebut Dai, dan orang yang akan didakwahi disebut mad'u. Mereka keduanya harus menggunakan metode yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat. Metode dakwah Islam beberapa yang dilakukan oleh Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah sebagai berikut adalah:

⁵⁶Ridho Syabibi, Metodologi Ilmu Da'wah (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2008), h.

- a. Metode cerita: menceritakan kisah-kisah para sahabat, tabi'in, dan orang-orang shaleh sebagai pelajaran hidup untuk mengikuti semua perintah dan meninggalkan semua larangan yang dianjurkan oleh Allah Swt dan Rasulnya.
 - b. Metode ceramah, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi lisan kepada penonton. Metode ceramah adalah metode dakwah yang sebagian besar dipengaruhi oleh gaya bicara Habib Sholahuddin saat dia berbicara dalam kegiatan dakwah. Metode ini harus seimbang dengan kemampuan untuk menyampaikan aspek retorika, diskusi, dan elemen lain yang membuat pendengar merasa dekat dengan ceramahnya.
 - c. Metode nasihat, nasihat adalah cara pendalaman dari *al-mauizah al-hasanah* yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibat. Orang dengan tingkat pemahaman ini tahu bahwa belajar ilmu agama penting, sementara orang lain tidak. Usia juga mempengaruhi pemahaman dan kemampuan
4. Melaksanakan Pengajian Dengan Rutin

Dakwah Islamiyah, suatu aktivitas yang mengajarkan agama kepada masyarakat, dilakukan oleh Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah. Membangun dan membimbing nilai-nilai keagamaan masyarakat dan mendekatkan setiap orang kepada Allah SWT adalah tujuan dari pengajian.

Selain itu, juga ada acara amal, seperti pembacaan tahlil, yang bertujuan untuk menghadiahi mereka yang telah meninggal dunia. Seseorang dapat mengingat Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya dengan melakukan kegiatan amaliyah. Ini dapat membantu menenangkan hati.

5. Menyebarkan Pengetahuan Agama Islam kepedesaan

Menyebarkan ilmu agama di pedesaan adalah pendekatan dakwah yang merangkul semua kaum muslimin. Ini melibatkan mengajarkan sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melalui obrolan ringan, membacakan kitab-kitab Islami yang penting untuk diketahui oleh semua kelompok masyarakat, dan mengajak orang-orang untuk selalu hadir di masjid dan memperbanyak ibadah di dalamnya. Salah satu tempat atau pedesaan yang didakwahi Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah adalah pedesaan Handil Barabai Barambai – Batola dan disana sudah mendirikan Majelis Taklim yang disebut As-Surur.

6. Disiplin Dalam Menyampaikan Ilmu-Ilmu Agama

Disiplin ini akan menumbuhkan sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha dan belajar, pantang mundur dalam kebenaran, rela berkorban untuk kepentingan agama dan tidak putus asa. Perlu kita sadar betapa pentingnya disiplin dan seberapa besar pengaruh disiplin pada kehidupan seseorang, masyarakat, bangsa, dan negara.

7. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah, peringatan hari besar Islam setiap tahun diadakan untuk mengingat kembali peristiwa penting dalam agama dan meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dan Tali Silaturahmi serta meningkatkan perilaku yang sesuai dengan Syariat Islam. Peringatan ini dimulai dari lingkungan terkecil, seperti keluarga dan masyarakat. Jama'ah majelis memperingati Isra Mi'raj dan tahun baru Islam sebagai peringatan maulid Nabi Muhammad Saw.

8. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi komunikasi Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah Majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

a. Faktor Pendukung

1) Komunikator

Faktor pendukung bagian dari seorang penceramah atau Dai tersebut, sosok Habib Sholahuddin yang tegas dalam menyampaikan dakwah dan sederhana merupakan daya tarik yang bagus untuk jamaah majelis tersebut. Seorang Dai harus memiliki akhlak Islam, yaitu sifat-sifat berikut: jujur, ikhlas, sabar, lemah lembut, kasih sayang, pemaaf, rendah hati, jujur, berani, cerdas, kemauan yang kuat, disiplin terhadap waktu, zuhud, wara,

berpegang teguh pada-Nya, dan berdakwah selalu memulai dengan bagian yang dianggap paling penting.⁵⁷

2) Jamaah

Salah satu pendukung dalam penyampaian pesan-pesan dakwah adalah jamaah yang suka mendengarkan Habib menyampaikan nasihat agama untuk keselamatan dunia dan akhirat karena jamaah menghormati keturunan terhormat, yaitu keturunan Rasulullah Saw.

3) Sarana

Proses penyampaian pesan dakwah Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah sesuai dengan aturan dan prosedur. seperti menyediakan tempat, sistem suara, dan layar lebar. Sarana dakwah adalah alat yang digunakan oleh Dai untuk menyampaikan dakwahnya.

b. Faktor Penghambat

1. Waktu

Manajemen waktu dakwah Habib Sholahuddin tidak terorganisir dengan baik. Akibatnya, dia menggunakan waktu yang lebih lama untuk menyampaikan dakwahnya kepada jamaah Majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

⁵⁷ Said bin Abi Al-Qahtahni, *Da'wah Islam Da'wah Bijak*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1994)

2. Kondisi

Jika latar belakang jamaah berbeda, penyampaian dakwah mungkin tidak terserap dengan baik oleh mereka. Kondisi Majelis Taklim yang tidak menentukan terutama pada faktor cuaca dikarenakan pada saat ini majelis untuk jamaah laki-laki didalam rumah sedangkan perempuan berada diluar atau outdoor, semisal kondisi cuaca hujan maka jamaah perempuan sedikit terganggu dengan situasi tersebut.

3. Kurangnya kepaahaman dalam rukun bermasyarakat dengan pedoman agama.

Masyarakat kurangnya kesadaran dalam mengaplikasikan ilmu agama dan mengamalkan masih banyak ibu-ibu yang tidak meluangkan waktu untuk pergi kemajelis sedangkan banyak majelis Taklim yang buka setiap malam dengan guru yang berbeda-beda.

4. Tingkat pemahaman masyarakat yang berbeda pemahaman terhadap ilmu pengetahuan ataupun ilmu pendidikan

Adanya penaikan pemahaman dalam menuntut ilmu agama yang tidak semua masyarakat atau jamaah sama cara menerima ilmu tersebut pola pikir yang berbeda dan juga faktor umur akan ikut mempengaruhi dalam tingkat pemahaman dan kemampuan untuk menerima ilmu.